

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Model VCT (*Value Clarification Technique*) Oleh Guru dalam Meningkatkan Karakter Pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun 2018/ 2019” dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap penentuan stimulus yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran teks eksplanasi mencapai persentase 83,3% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 91,6%.
2. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap penyajian stimulus yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran teks eksplanasi mencapai persentase 50% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 62,5%.
3. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap penentuan posisi yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran teks eksplanasi mencapai persentase 66,6% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 96,4%.
4. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap menguji alasan yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran

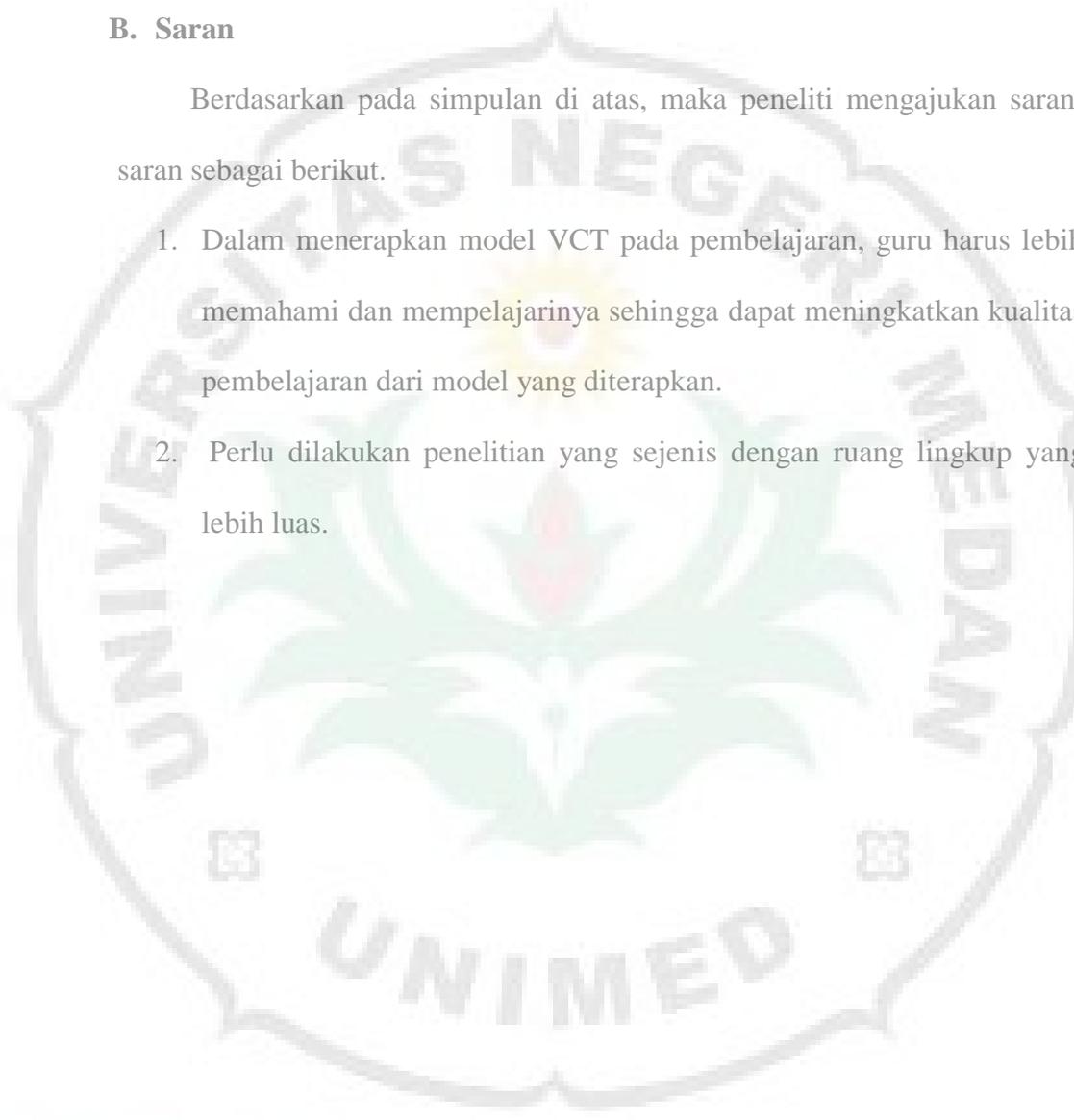
teks eksplanasi mencapai persentase 68,8% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 96,8%.

5. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap penyimpulan dan pengarahan yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran teks eksplanasi mencapai persentase 100% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 100%.
6. Penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) tahap tindak lanjut yang dilakukan oleh Ibu Ismi Hidayani, S.Pd pada pembelajaran teks eksplanasi mencapai persentase 87,5% dan kegiatan pengembangan karakter di dalamnya mencapai persentase 100%.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam menerapkan model VCT pada pembelajaran, guru harus lebih memahami dan mempelajarinya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari model yang diterapkan.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.



THE
Character Building
UNIVERSITY